



## Perubahan Perilaku *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD) Tokoh Utama Wanita 孟茴 *Meng Hui* dalam Drama China "My Girl": Perspektif

Sigmund Freud

中国电视剧《我的女孩》中女主角孟茴的創傷後壓力症（PTSD）行为变化：  
一个视角 Sigmund Freud

**Nur Hidayatul Ilma Saragih**  
nurhidayatul.220001@mhs.unesa.ac.id  
Universitas Negeri Surabaya

**Miftachul Amri**  
miftachulamri@unesa.ac.id  
Universitas Negeri Surabaya



### ABSTRAK

#### ***Kata Kunci:***

Perubahan  
Perilaku;  
*Post-Traumatic  
Stress Disorder*  
(PTSD);  
Tokoh Utama  
Wanita;  
Sigmund Freud

Karya sastra berupa drama China yang merepresentasikan kondisi psikologis kompleks, seperti gangguan *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD). Penelitian ini mengkaji bentuk perubahan perilaku PTSD pada tokoh utama wanita 孟茴 *Meng Hui* dalam drama *My Girl*, bentuk perubahan perilaku PTSD, dampaknya pada lingkungan kerja, serta faktor psikologis penyebabnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan fokus kualitatif. Objek penelitian ini adalah serial TV dari Tiongkok yang berjudul *My Girl* yang memiliki 24-episode secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan klasifikasi data. Teknis analisis yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Landasan teori yang digunakan psikoanalisis Sigmund Freud, khususnya konsep Id dan Ego. Hasil mengidentifikasi 34 data: 15 bentuk perubahan perilaku PTSD, 9 dampak lingkungan kerja, dan 10 faktor psikologis. Penelitian ini menyoroti bahwa perubahan perilaku akibat trauma dapat menjadi adaptasi sosial konstruktif jika Ego mengarahkan dorongan Id secara produktif. Kesimpulan menyatakan perubahan perilaku tokoh utama wanita dipicu faktor beragam, menimbulkan dampak luas, dan termanifestasi dalam berbagai bentuk, memberikan implikasi bagi pemahaman representasi PTSD dalam karya sastra modern.



### 摘要



**关键词:** 本研究以中国电视剧为载体,探讨了創傷後壓力症 (PTSD) 等复杂心理状态的文学作品。研究对象为电视剧《我的女孩》中女主角孟茴,分析了 PTSD 的行为改变形式、其对工作环境的影响以及导致这些改变的心理因素。本研究采用描述性定性研究方法,以共 24 集的中国电视剧《我的女孩》为研究对象。数据收集方法包括观察和数据分类。分析方法包括数据简化、数据呈现和结论得出。理论基础为西格蒙德·弗洛伊德的精神分析理论,特别是本我和自我的概念。研究结果共识别出 34 个数据点: 15 种 PTSD 行为改变形式、9 种工作环境影响以及 10 种心理因素。研究强调,如果自我能够有效地引导本我,那么创伤导致的行为改变可以成为一种建设性的社会适应。结论指出,女主角行为的变化是由多种因素引发的,具有广泛的影响,并以多种形式表现出来,这对于理解现代文学作品中對创伤后应激障碍的描写具有重要意义。

## PENDAHULUAN

Sastra terdiri atas berbagai bentuk seperti puisi, prosa, dan drama, serta dibedakan berdasarkan jenisnya: fiksi dan nonfiksi. Menurut Anoraga & Ahmadi (2025: 3) Sastra merupakan salah satu bentuk ekspresi seni berbasis bahasa yang mencerminkan keindahan, ungkapan pikiran dan perasaan seseorang pengarang yang divisualisasikan dalam bentuk lisan atau tulisan, yang bertujuan untuk menyampaikan pengalaman, pemikiran, dan nilai-nilai kepada pembaca atau pendengar. Menurut Susanti & Amri (2019: 2) karya sastra tidak mungkin tidak mempunyai tujuan. Oleh sebab itu pentingnya karya sastra dalam perkembangan di Indonesia adalah menjadi hal utama. Dimana dilihat pada era sekarang perkembangan karya sastra sangat meningkat, baik itu dikalangan anak muda maupun orang tua sekaligus. Menurut Wati (2020: 92) perkembangan karya sastra di Indonesia pada era sekarang sedang mengalami peningkatan yang banyak, pasalnya karya-karya sastra modern yang lahir banyak sekali dikembangkan.

Menurut Setyatania & Ahmadi (2020: 4) film merupakan sebuah karya seni yang lahir dari kemajuan teknologi, sebab karya sastra sebelumnya hanya bisa disampaikan secara verbal atau dituliskan. Sebagai bentuk seni, film menggabungkan berbagai elemen seperti sinematografi, penyutradaraan, penulisan naskah, akting, tata suara, dan tata artistic sehingga membentuk satu kesatuan narasi yang utuh. Drama adalah genre karya sastra berupa karangan yang menggambarkan atau mengilustrasikan realita kehidupan, watak, dan tingkah laku manusia dimana kisah di dalamnya disampaikan melalui peran dan dialog Nuroh & Hidayati, (2023: 11). Drama juga salah satu jenis karya sastra atau pertunjukan seni yang menggambarkan kehidupan manusia dengan menggunakan dialog, tindakan, dan konflik yang diperankan oleh tokoh-tokoh, baik di panggung teater, layar kaca, maupun medium lainnya. sesuai dengan pendapat Tarsinih (2016: 40)



drama dapat dipahami sebagai sebuah karya yang memiliki dua aspek, yakni aspek sastra dan aspek pertunjukan.

Drama yang menceritakan perubahan perilaku tokoh utama, seringkali menjadi subjek yang menggugah dalam karya seni, di mana pengalaman peran utama merupakan cerminan dari trauma mendalam di masa lalu. Perubahan perilaku ini merupakan respons terhadap pengalaman traumatis yang tidak dapat diproses atau diterima hanya dengan satu identitas. Trauma yang dialami seperti kehidupan yang berbeda 100% dengan kehidupan aslinya, menyebabkan individu berusaha mengendalikan diri dengan menyimpan sebagian trauma yang mereka alami, yang membantu menjaga keseimbangan psikologis mereka. Trauma masa lalu yang mendalam inilah yang menjadi pemicu perubahan identitas sehingga menimbulkan konflik emosional dan psikologis yang intens.

Adanya *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD) atau disebut gangguan stress pascatrauma dikarenakan terjadinya trauma pada pengalaman seseorang sehingga menjadi beban luka psikologis dan dampak pada tingkah lakunya. Menurut Simanjuntak dkk. (2020: 256) gangguan stres pascatrauma (PTSD) adalah penyakit mental di mana seseorang mengalami serangan panik yang dipicu oleh peristiwa traumatis di masa lalu. Menurut Khairul Rahmat & Alawiyah (2020: 37) kondisi trauma biasanya berawal dari keadaan stress yang mendalam dan berlanjut yang tidak dapat diatasi sendiri oleh individu yang mengalaminya. *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) merupakan kondisi psikologis yang berkembang setelah seseorang mengalami atau menyaksikan peristiwa traumatis seperti kecelakaan, kekerasan, bencana atau peperangan.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis merasa tergerak untuk melakukan penelitian terhadap serial drama China berjudul *My Girl* yang terdiri dari 24 episode. Drama ini menceritakan tentang 孟茴 Meng Hui, seorang wanita yang mengalami *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD) akibat trauma masa kecil. Kecelakaan traumatis tersebut menyebabkan 孟茴 Meng Hui memiliki dua kepribadian yang berbeda. Peristiwa itulah yang memengaruhi 孟茴 Meng Hui dalam mengembangkan kepribadian alternatif yang impulsif dan berani, sedangkan berbeda jauh dari kepribadian aslinya yang lebih pemalu dan tertutup, dalam kehidupannya 孟茴 Meng Hui berjuang untuk menyeimbangkan kedua sisi dirinya. 孟茴 Meng Hui berprofesi sebagai penata rias yang sedang merintis bisnis kosmetik kecil. Suatu hari 孟茴 Meng Hui bertemu dengan 沈亿 shěnyì seorang CEO perusahaan kosmetik besar. Pertemuan tersebut mengungkap berbagai konflik dan perubahan dalam diri 孟茴 Meng Hui, terutama ketika ia mengetahui bahwa 沈亿 shěnyì adalah penyebab kecelakaan yang mengubah hidupnya. Penelitian ini juga diharapkan untuk menganalisis perubahan perilaku yang dialami oleh tokoh wanita utama 孟茴 Meng Hui, dalam menghadapi berbagai konflik dan permasalahan tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: (1) Bagaimana bentuk perubahan perilaku PTSD 孟茴 Meng Hui dalam drama China *My Girl*; (2) Bagaimana dampak yang ditimbulkan 孟茴 Meng Hui terhadap lingkungan kerja dalam drama China *My Girl*; (3) Bagaimana faktor psikologis yang mempengaruhi perubahan perilaku 孟茴 Meng Hui dalam drama China *My Girl*. Tujuan dari



penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi bentuk perubahan perilaku PTSD 孟茴 Meng Hui dalam drama *China My Girl*; (2) Mengevaluasi dampak yang ditimbulkan oleh 孟茴 Meng Hui terhadap lingkungan kerja dalam drama *China My Girl*; (3) Mengidentifikasi faktor psikologis yang mempengaruhi perubahan perilaku tokoh utama 孟茴 Meng Hui dalam drama *China My Girl*. Melalui penelitian ini, diharapkan menjadi referensi bagaimana melakukan penelitian dan mengidentifikasi perubahan perilaku tokoh utama Wanita 孟茴 Meng Hui dalam drama *China* perspektif Singmund Freud khususnya Id dan Ego.

Mirnalita S, (2018) dengan judul "Analisis Perubahan Karakter Utama Perempuan 'Meng Lijun' dan 'Shen Lijun' dalam Film '20 Once Again' Kajian Sosiologi Sastra" Penelitian ini menggambarkan karakter Shen Lijun dan Meng Lijun dari sudut pandang sosiologis. Karakter utama ini sangat menarik seorang perempuan lanjut usia yang kembali muda dan harus menyesuaikan diri dengan usia yang seharusnya bukan miliknya, dengan satu tubuh namun memiliki dua kepribadian yang berbeda. Teori yang diaplikasikan adalah sosiologi sastra, terutama melalui pendekatan Wellek dan Warren. Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosiologi sastra. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Hasil penelitian yang mengeksplorasi perubahan perilaku dalam konteks sosiologi sastra dan menarik kesimpulan terdiri dari 14 adegan dari karya utama, yang mencakup 9 tokoh antagonis, 5 tokoh protagonis, dan satu tokoh tritagonis.

Juwita dkk, (2020) melakukan penelitian berjudul "Analisis Peran Perubahan Karakter Tokoh Utama Membangun Tahap Dramatis pada Film *Sprit*". Penelitian ini mengangkat kisah tentang seorang pria yang mengalami gangguan identitas disosiatif atau dikenal juga sebagai gangguan kepribadian ganda. Karakter utama dalam cerita ini memiliki 24 kepribadian yang berlainan pergantian karakter ini menghasilkan konflik dalam alur ceritanya. Teori yang diacu dalam penelitian ini mencakup teori perubahan karakter dari Lajos Egri, tahap dramatis menurut Aristoteles, dan teori fungsi karakter yang dikemukakan oleh Vladimir Propp dalam narasi. Metodologi yang diterapkan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap karakter memiliki peran yang berbeda dalam cerita bahkan satu karakter bisa menjalankan lebih dari satu peran, dan peran-peran tersebut dapat dibedakan satu sama lain.

Wahid (2020) menerbitkan sebuah studi berjudul "Dampak Perubahan Sikap Karakter Dhirga dalam Novel 'Dhirga' karya Natalia Tan (dari Sudut Pandang Behaviorisme Skinner)". Penelitian ini menganalisis perubahan sikap yang dialami karakter Dhirga sebagai respons terhadap situasi di sekitarnya. Teori yang dipakai dalam analisis ini adalah behaviorisme yang dikembangkan oleh B. F. Skinner. Metode yang dipilih adalah pendekatan kualitatif dengan perspektif sastra psikologis, menerapkan kategori dan prinsip psikologi dalam karya sastra. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik membaca dan mencatat. Studi ini menemukan 119 stimulus dan 141 respons yang terjadi dalam berbagai konteks, yaitu lingkungan sekolah, keluarga, sosial, dan profesional Dhirga.

Secara ringkas, ketiga penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dalam analisis perubahan tingkah laku karakter utama. Sementara itu, perbedaan antara studi ini dan yang sebelumnya adalah bahwa penelitian terkait lebih banyak menyoroti struktur dan objek lain, sedangkan studi ini



mengedepankan aspek psikologis, kondisi kerja, dan benda-benda yang digunakan dalam drama dari China.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan analisis kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2019: 18) metode penelitian postpositivisme yang digunakan berfokus pada objek alamiah, di mana peneliti berfungsi sebagai alat utama, Data dihimpun melalui triangulasi (gabungan beberapa metode), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan temuan dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi. Dengan demikian, pendekatan ini menggambarkan, mendeskripsikan, atau menjelaskan fenomena secara mendalam berdasarkan data berupa kata, kalimat, dan dokumen tidak berupa angka statistic, oleh karena itu, penelitian ini tidak menggunakan angka. Berikut ini adalah penjelasan mengenai penelitian yang berdasarkan pada karakteristiknya, yaitu penelitian eksploratif yang menggunakan data yang ada dengan fokus pada makna yang terkandung di dalamnya. Dari penjelasan ini, kita dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan metodologi penelitian terapan. Menurut Agustin & Ahmadi (2023: 3) menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih fokus pada pemahaman dan rati dari bagaimana setiap individu menyadari pikiran, emosi, serta pengalaman yang mereka rasakan atau alami. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku serta mengevaluasi dampak yang ditimbulkan pada 孟茴 Meng Hui dan melatih pemahaman dan memperluas wawasan mengenai bagaimana setiap individu memiliki kepekaan terhadap objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2019: 194) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data berperan sebagai tempat utama dari mana informasi dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Oleh karena itu, data dari sumber tersebut diubah menjadi tulisan atau cerita sebagai cara untuk menyajikan data tersebut nantinya. Sementara itu, data primer untuk penelitian ini didapatkan dari drama China yang dengan judul *My Girl*, yang disaksikan oleh peneliti menggunakan aplikasi Viu dan Youku. Drama China ini dirilis pada tahun 2020 dengan sutradara oleh 钟青 Zhōng Qīng dan penulis cerita 男真 Nan Zhēn serta 李只民 Lǐ Zhī Mīn. Drama China *My Girl* yang memiliki 24 episode dan setiap episodenya 45 menit. Data yang diperoleh oleh peneliti berasal dari video audio-visual dalam drama China *My Girl*. Data tersebut diambil yang berkaitan dengan perubahan perilaku 孟茴 Meng Hui yang meliputi kutipan dialog, potongan gambar, mimik wajah dan tingkah laku 孟茴 Meng Hui sesuai adegan permasalahan penelitian. Data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan teori Sigmund Freud tentang konsep Id dan Ego yang digunakan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan data, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019: 296). Untuk menjamin bahwa informasi yang diperoleh oleh peneliti valid, jelas dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan: (1) melakukan pengamatan dan pemutaran ulang film *My Girl* untuk mendapatkan data yang sah sesuai dengan



pokok permasalahan; (2) melakukan inventarisasi atau pengumpulan data, yaitu mengumpulkan dan mencatat data yang relevan dengan rumusan masalah melalui kutipan maupun adegan yang berkaitan, dalam rangka penelitian mengenai perubahan perilaku kepribadian ganda tokoh utama wanita 孟茜 Meng Hui; (3) melakukan klasifikasi data dengan cara mengumpulkan, menganalisis, serta mengelompokkan kutipan dan adegan sesuai dengan teori yang digunakan serta tujuan penelitian.

Menurut Hastono, (2020: 65) analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisislah data dapat mempunyai arti atau makna yang dapat berguna untuk memecahkan penelitian. Penelitian ini melakukan proses analisis data yang didapatkan dengan model interaktif. Berikut merupakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut: (1) reduksi data yaitu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil; (2) pengkodean data merupakan langkah yang lebih kompleks yang bertujuan mengatur data secara sistematis agar analisis menjadi lebih mudah. Setiap adegan, percakapan atau elemen visual yang menggambarkan bentuk perubahan Id, Ego dan Superego 孟茜 Meng Hui dalam drama china *My Girl* di beri kode khusus; (3) penyajian data adalah upaya mengorganisasikan data yakni menjalani (kelompok) data yang satu dengan kelompok data lainnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami; (4) kesimpulan data diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, kemudian melalui proses verifikasi guna memastikan hasil penelitian yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai perubahan perilaku *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD) tokoh utama wanita 孟茜 Meng Hui perspektif Sigmund Freud disajikan dalam tiga bagian permasalahan, meliputi: 1) bagaimana bentuk perubahan perilaku PTSD 孟茜 Meng Hui dalam drama China *My Girl*; 2) bagaimana dampak yang ditimbulkan 孟茜 Meng Hui terhadap lingkungan kerja dalam drama China *My Girl*; 3) bagaimana faktor psikologis yang mempengaruhi perubahan perilaku 孟茜 Meng Hui dalam drama China *My Girl*. Hasil dari penelitian ini mencakup informasi deskriptif, berupa kutipan dari drama beserta penjelasannya.

### Bentuk Perubahan perilaku Id, Ego dan Superego

Menurut Sigmund Freud (2021: 24) Ego merepresentasikan apa yang di sebut nalar dan akal sehat, bertolak belakang dengan Id, yang memuat gairah. Dijelaskan bahwa bentuk perubahan perilaku seseorang sangat ditentukan oleh struktur kepribadian mana yang sedang lebih dominan. Id yang berisi nafsu dan dorongan primitif, ketika dominan akan menimbulkan bentuk perubahan perilaku impulsif, agresif, tidak sabar dan cenderung mengejar kepuasan instan. Sebaliknya, Ego yang berfungsi sebagai akal sehat dan prinsip relitas, ketika berfungsi optimal akan menghasilkan



bentuk perubahan perilaku yang terkendali, sabar, serta mampu menyesuaikan diri dengan tututan lingkungan dan norma sosial. Sementara itu, Superego sebagai hati nurani yang terbentuk dari nilai-nilai moral sosial, ketika terlalu dominan akan menimbulkan bentuk perubahan perilaku berupa rasa bersalah, malu, dan rendah diri.

孟茜 : 你这么爱爆痘,是不是很喜欢吃辣椒?

Meng Hui : Nǐ zhème ài bào dòu, shì bùshì hěnxǐhuān chī làjiāo?

Meng Hui : Anda sering berjerawat, suka makanan pedas?

(MG/EP01/42:00/BI)

Dari data di atas memperlihatkan sifat impulsif dan berani 孟茜 Meng Hui yang tampak dari tindakannya yang begitu intes saat mengaplikasikan *foundation* ke wajah 沈亿 Shěn Yi yang berjerawat. Sikap tersebut mencerminkan dorongan emosi yang kuat serta minim pertimbangan. Menandakan adanya perubahan perilaku yang berkaitan dengan *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang dialami 孟茜 Meng Hui. Tindakannya yang ekstrem dan meyimang karakter aslinya dapat dipahami sebagai bentuk dari trauma masa lalunya, di mana 孟茜 Meng Hui mengalami kesulitan dalam mengatur respons emosional dan sifat impulsif ketika berhadapan dengan situasi-situasi tertentu. Kutipan di atas merupakan cerminan dari (**Id**), yang dimana Id hanya peduli pada keinginan dan dorongan hati yang ingin segera dipuaskan, tanpa peduli apakah tindakannya pantas, logis atau menyakiti orang lain.

Dari data dibawa ini menunjukkan bahwa tokoh utama 孟茜 Meng Hui mencerminkan perubahan perilaku *Traumatic Stres Disorder* (PTSD) yang dalam bentuk kepercayaan diri yang tinggi, terutama ketika 孟茜 Meng Hui membicarakan popularitas dan pengaruh yang dimilikinya. Perubahan perilaku ini sangat kontras dengan gambaran umum penderita *Traumatic Stres Disorder* (PTSD) pada umumnya, karena 孟茜 Meng Hui tidak menarik diri, melainkan justru menunjukkan sikap penuh keyakinan. Perilaku tersebut muncul ketika 孟茜 Meng Hui berhasil menjual seluruh stok produk LS milik 沈亿 Shěn Yi. Gambaran tersebut tampak pada kutipan di bawah ini:

孟茜 : 我在节目组靠专业技能呼风唤雨 靠超高人气碾压魏蕾。

Meng Hui : Wǒ zài jiēmù zǔ, kào zhuānyè jìnéng hū fēnghuānyǔ kào chāo gāo rénqì yāpǎ wèi lěi。

Meng Hui : Di program tersebut, saya menggunakan keahlian profesional saya untuk memberikan pengaruh yang sangat besar dan popularitas saya yang luar biasa untuk menghancurkan Wei Lei.

(MG/EP02/02:40/BE)



Dari data di atas mencerminkan (**Ego**), yaitu bagian kepribadian yang bekerja berdasarkan prinsip realitas. Dimana Ego berfungsi untuk menyalurkan dorongan Id dalam bentuk tindakan yang dapat diterima secara sosial dan realistis. Meskipun akar perilakunya masih bersifat impulsif (Id) akibat *Traumatic Stres Disorder* (PTSD) 孟茴 Meng Hui tidak lagi bertindak kacau atau tanpa control.

## Dampak yang Ditimpulkan Terhadap Lingkungan Kerja

Menurut Soibeh & Ramadhani, (2026: 1) Salah satu dampak jangka panjang yang paling signifikan adalah munculnya Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD), yaitu kegagalan pemulihan psikologis yang ditandai dengan ketidakmampuan individu memadamkan respons ketakutan terhadap rangsangan yang berhubungan dengan trauma masa lalunya. Dalam konteks lingkungan kerja, kondisi *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang dialami 孟茴 Meng Hui dapat berdampak terhadap perubahan profesional sehari-hari. Ketidakmampuan untuk mengendalikan respons pada pemicu yang dapat mengakibatkan gangguan konsentrasi, serta terganggunya komunikasi dengan rekan kerja.

Menurut Sigmund Freud (2021: 9) pada Ego inilah kesadaran disematkan, Ego mengontrol pendekatan-pendekatan pada mobilitas yakni, pada pelepasan eksitasi (aktivitas yang ditimbulkan oleh stimulasi) ke dunia luar. Dapat dijelaskan bahwa dampak yang ditimbulkan dari perubahan perilaku sangat terkait dengan fungsi Ego dalam mengontrol pelepasan dorongan ke dunia luar. Ketika Ego berfungsi dengan baik, maka Ego mampu mengatur dan menyalurkan dorongan Id kedalam tindakan yang sesuai dengan realitas, sehingga dampak yang muncul adalah perilaku adaptif, terkendali dan dapat diterima oleh lingkungan kerja.

孟茴 : 沈亿谢谢你送我的口红我也爱你。

Meng Hui : Shěn yì xièxiè nǐ sòng wǒ de kǒuhong wǒ yě ài nǐ.

Meng Hui : Shen Yi, terima kasih atas lipstik yang kau berikan padaku. Aku juga mencintaimu.

(MG/EP02/14:40)

Makna tuturan pada kutipan di atas disampaikan oleh 孟茴 Meng Hui ketika 蒋姜 Jiǎng jiāng meminta tolong kepada 孟茴 Meng Hui untuk membuat video mengenai lipstik merek LS pemberian dari 沈亿 Shěn Yi. Atas permintaan tersebut, 孟茴 Meng Hui yang sedang diliputi sifat impulsif sebagai salah satu wujud dari gangguan Stres Pasca-Trauma (PTSD) yang dialaminya, kemudian merekam video dengan gaya manja di depan kamera. Dengan bicara 沈亿谢谢你送我的口红我也爱你 (Shěn yì xièxiè nǐ sòng wǒ de kǒuhong wǒ yě ài nǐ) memiliki arti Shen Yi, terima kasih atas lipstik yang kau berikan padaku. Aku juga mencintaimu. Tanpa berpikir Panjang, 孟茴 Meng Hui pun mengunggah video itu ke akun media sosial pribadinya.



Tidak disangka setelah video tersebut tersebar luas, seluruh varian lipstik di toko LS langsung habis diserbu masyarakat kalangan Wanita dalam waktu singkat. Respons yang luar biasa ini terjadi di luar dugaan 孟茴 Meng Hui maupun 蒋姜 Jiǎng jiāng betapa besar pengaruh konten yang dibuat secara spontan.

## Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku

Pembahasan mengenai faktor psikologis yang mempengaruhi perubahan perilaku tokoh 孟茴 Meng Hui merupakan langkah awal yang krusial untuk memahami kompleksitas karakternya dalam drama *My Girl*. Menurut Sigmund Freud (2021: 22) Ego berusaha membawa pengaruh dunia eksternal untuk mengaitkan Id dengan tendensi-tendensinya, dan berusaha menggantikan prinsip realitas dengan prinsip kesenangan yang berkuasa tanpa batas dalam Id. Dapat dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku berasal dari dua sumber yang saling bertentangan, yaitu faktor internal dimana dorongan naluri dari Id beroperasi berdasarkan kenikmatan. Faktor internal ini terus-menerus menekan individu untuk bertindak impulsif. Sementara itu faktor eksternal adalah pengaruh dari dunia luar yang ditangkap melalui sistem persepsi, yang mendorong Ego untuk menerapkan prinsip realitas sebagai ganti prinsip kenikmatan.

孟茴 : 你误会了你听我解释  
Meng Hui : Nǐ wuhuile nǐ tīng wǒ jiěshì  
Meng Hui : Anda salah paham. Izinkan saya menjelaskan.

(MG/EP01/37:48/FE)

Makna tuturan pada data di atas dituturkan oleh 孟茴 Meng Hui yang saat itu sedang santai di ruang make up dan secara tiba-tiba 魏露 Wei Lei datang dan melabrak 孟茴 Meng Hui dengan berkata 你说你撒这么大的谎来当这个化妆师 你图什么呢?(nǐ shuō nǐ sā zhème dà de huǎng lái dāng zhège huāzhuāng shī, nǐ tú shénme ne?) memiliki arti "kau telah berbohong besar-besaran untuk menjadi penata rias, apa **sebenarnya tujuanmu?**" 魏露 Wei Lei menunjukan dokumen ringkas tentang 孟茴 Meng Hui atau resum yang menjelaskan nama yang tidak sesuai sehingga dalam kutipan data diatas menghui menunjukan rekasi takut dan ingin menjelaskan yang sebenarnya terjadi ke 魏露 Wei Lei.

Pada tuturan dengan kode data MG/EP01/37:49/FE, merupakan tuturan yang menunjukkan (**Ego**) paling dominan karena seluruh respons sadar dan upaya mengatasi masalah yang ditampilkan 孟茴 Meng Hui berasal dari fungsi Ego, meski hasilnya tidak sempurna.

我们今天的主题卸妆环节。  
wǒmen jīntiān de zhǔtí xièzhuāng huānjiē。



### **Kita akan mulai putaran pertama hari ini penghapusan riasan.**

(MG/EP04/40:52/FS)

Makna tuturan pada data diatas disampaikan saat hous reality show mengumumkan babak semifinal dengan tantangan menghapus riasan. 孟茴 Meng Hui secara mendadak diperintahkan oleh 许副总 Xǔ fu zǒng untuk mengantikan peserta yang sakit sehingga tidap dapat mengikuti babak tersebut. 我们今天的主题卸妆环节 (wǒmen jīntiān de zhǔtí xièzhuāng huánjiē) memiliki arti "**kita akan mulai putaran pertama dari ini menghapus riasan**". Setelah hous berbicara tersebut, para peserta yang mengikuti reality show menuju diatas panggung. Ketika berada di atas panggung 孟茴 Meng Hui mulai menunjukkan kegelisahan selama proses penghapusan riasan berlangsung. Pada saat itu goresan luka wajah 孟茴 Meng Hui tampak jelas dihadapan seluruh penonton. Seketika semua orang yang menyaksikan acara tersebut memandangnya dengan rasa takut dan ngeri melihat kondisi wajahnya.

Pada tuturan dengan kode data MG/EP04/40:52/FS, merupakan tuturan yang menunjukkan lebih dominan (**Superego**) . Berperan sebagai faktor psikologis dominan yang memicu perubahan perilaku pada diri 孟茴 Meng Hui, khususnya dalam bentuk kecemasan sosial, rasa malu berlebihan, dan kelumpuhan psikologis ketika 孟茴 Meng Hui dihadapkan pada situasi yang mengekspos ketidaksempurnaan fisiknya.

Berdasarkan hasil analisis data, perubahan perilaku tokoh utama wanita 孟茴 Meng Hui mencerminkan konflik psikologis nyata akibat PTSD yang dialaminya. Secara umum, penelitian ini mengidentifikasi 34 informasi yang dikelompokkan menjadi tiga kategori. Kelompok pertama adalah betuk perubahan perilaku sebanyak 15 data, yang terdiri 6 data bentuk Id dan 9 data bentuk Ego. Kelompok kedua adalah dampak terhadap lingkungan kerja sebanyak 9data. Kelompok ketiga adalah faktor psikologis pemicu perubahan perilaku sebanyak 10 data, yang terbagi menjadi faktor Id, faktor Ego dan faktor Superego. Dari 15 data bentuk perubahan perilaku yang berhasil diidentifikasi, terlihat adanya tarik-menarik antara dorongan Id dan upaya rasional Ego serta Superego yang terbentuk internalisasi nilai moral dan sosial. Ketiga struktur kepribadian ini saling bertarung dan berinteraksi dalam diri 孟茴 Meng Hui sepanjang jalannya cerita.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Juwita Dkk. (2020) yang berjudul "Analisis Peran Perubahan Karakter Tokoh Utama untuk Membangun Tahapan Tangga Dramatikal dalam Film Split", dimana objek kajiannya juga menyoroti tokoh utama dengan kepribadian ganda akibat trauma. Meskipun demikian, perbedaan mendasar terletak pada kerangka teori yang digunakan. Juwita dkk (2020) mengacu pada teori perubahan karakter dari Lajos Egri serta Aristoteles tentang tangga dramatic, sementara penelitian ini memanfaatkan psikoanalisis Sigmund Freud Ego dan Id. Juwita dkk (2020) lebih berorientasi pada struktur narasi dan konflik sosial, sedangkan penelitian ini menggali faktor-faktor psikologis internal yang menjadi pemicu perubahan perilaku.



Penelitian ini juga berbeda dengan kajian Wahid (2020) berjudul "Dampak Perubahan Perilaku Karakter Utama Dhirga dalam Novel 'Dhirga' Karya Natalia Tan (dari Sudut Pandang Behaviorisme Skinner)". Wahid (2020) mencatat 119 rangsangan dan 141 reaksi yang muncul di lingkungan sekolah, rumah, kelompok teman, dan tempat kerja Dhirga. Sebaliknya penelitian ini menemukan bahwa faktor psikologi internal sebagai trauma masa kecil dan konflik antara Id, Ego dan Superego menjadi pemicu utama perubahan perilaku. Dengan demikian, kontribusi orisinal penelitian ini dalam kajian psikologis sastra adalah sebagai berikut. Pertama, penelitian ini berhasil menerapkan ketika struktur kepribadian Sigmund Freud Id, Ego dan (Superego) untuk menganalisis perubahan perilaku tokoh PTSD dalam drama China. Kedua, penelitian ini menemukan bahwa perubahan perilaku akibat trauma tidak selalu berdampak negatif, tetapi pula berfungsi sebagai alat adaptasi sosial yang konstruktif, dimana ditunjukkan oleh data unik (MG/EP14/02:28) dan data dampak positif terhadap lingkungan kerja. Ketiga, penelitian ini memperkaya kajian drama China di Indonesia yang masih terbatas jumlahnya, khususnya yang menggunakan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian mengenai perubahan perilaku *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD) tokoh utama wanita 孟茴 Meng Hui dalam drama China "My Girl": Sigmund Freud, khususnya konsep Ego dan Id dapat diperoleh sebuah kesimpulan. Simpulan yang di dapatkan 34 data yang terbagi ke dalam tiga kelompok sesuai rumusan masalah. Bentuk perubahan perilaku *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang di alami 孟茴 Meng Hui ditemukan sebanyak 15 data. Bentuk bentuk tersebut meliputi sifat impulsif dan berani, perilaku manja di depan kamera, rasa percaya diri yang berlebihan, respons lincah terhadap provokasi, panggilan mesra secara spontan, pengambilan alih peran kepemimpinan, pernyataan sombong, Keputusan tegas memecat karyawan, kritik pada terhadap investor, promosi produk yang meyakinkan, serta pengakuan jujur tentang ketidakharmonisan rumah tangga dan usulan perceraian. Dengan Kesimpulan kutipan data tersebut menggambarkan bentuk perubahan perilaku 孟茴 Meng Hui.

Dampak berubah perilaku 孟茴 Meng Hui terhadap lingkungan kerjanya ditemukan sebanyak 9 data. Dampak yang ditimbulkan mencakup peningkatan penjualan produk, kedisiplinan karyawan yang lebih baik, pemberian apresiasi kepada staf, gagasan inovatif dalam pengembangan produk, kritik terhadap investor yang serakah, serta terciptanya suasana kantor yang positif dan penuh kerja sama. Dengan kesimpulan kutipan data ini membuktikan bahwa gejala *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD) tidak selamanya berdampak buruk, melainkan dapat memberikan kontribusi positif jika Ego mampu mengarahkan dorongan Id secara konstruktif. Faktor yang memicu perubahan perilaku 孟茴 Meng Hui tercatat sebanyak 10 data. Faktor-faktor tersebut tersebut antara lain intimidasi dari tokoh lain, terlihatnya bekas luka di wajah di depan umum, kesalahan memahami aturan pesta yang menimbulkan rasa malu, teguran dan permintaan putus dari 沈亿 Shěn Yi, rasa bersalah karena mengorbankan orang lain, tekanan saat konferensi pers, serta pengakuan bahwa hubungan asmaranya hanya di sadari rasa bersalah. Dengan kesimpulan kutipan data, semua



faktor ini memicu pertentangan batin antara Id yang mendorong perilaku impulsif dan ego yang berusaha menyesuaikan diri dengan kenyataan.

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat pada beberapa pihak sekaligus. Bagi pengajar bahasa Mandarin, temuan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam mata kuliah apresiasi drama Tiongkok atau psikologi sastra drama *My Girl* menjadi contoh konkret bagaimana teori psikoanalisis Sigmund Freud bisa diterapkan untuk menganalisis perkembangan karakter tokoh dalam karya sastra modern. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penerapan konsep Id, Ego, dan Superego pada kajian drama China, sekaligus membuka ruang untuk mengeksplorasi pendekatan teori yang berbeda, memperluas objek kajian pada drama-drama China lain yang mengangkat isu kesehatan mental, bahkan melakukan studi banding dengan drama dari negara lain guna melihat perbedaan representasi budaya tentang Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD). Lebih jauh, bagi pengembangan ilmu sastra secara umum, penelitian ini diharapkan membuka peluang bagi studi lintas budaya dan multidisipliner yang memadukan kajian sastra dengan pendekatan psikologis, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai kerumitan karakter dalam karya sastra.

## DAFTAR REFRENSI

- Agustin, M., & Ahmadi, A. (2023). *Gangguan Stres Pascatrauma (GSPT) tokoh 福贵 Fu Gui dalam Novel 《活着》 Huozhe Karya 余华 Yu Hua ditinjau dari Psikologi Abnormal*. Jurnal Bahasa Mandarin, 6(1), 62-86.
- Anoraga, S. A., & Ahmadi, A. (2025). *Inferiority Complex Tokoh Sun Guanglin 孙光林 dalam Novel 在细雨中呼喊 (Zai xi yǔ zhōng hūhǎn) Cries In The Drizzle Karya 余华 Yuhua: Kajian Perspektif Psikologi Adlerian*. Jurnal Bahasa Mandarin, 8(1).
- Freud, S. (2021). *Id dan Ego*. (Cet.II) Yogyakarta: Penerbit Tanda Baca
- Nasichah, M. A., & Humairoh, U. S. (2022). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku pada Film "Driving Miss Daisy"*.
- Hastono, S. P. (2001). *Analisis data*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 1-2.
- Sari, R. J. (2020). *Analisis peran perubahan karakter tokoh utama untuk membangun tahapan tangga dramatik dalam film "Split"*. Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi, 16(2), 87–102.
- Rahmat, H. K., & Alawiyah, D. (2020). *Konseling traumatik: Sebuah strategi guna mereduksi dampak psikologis korban bencana alam*. Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani, 6(1), 34–44. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v6i1.372>
- Mirnalita S, A. (2018). *Analisis Perubahan Perilaku Tokoh Utama Wanita "Meng Lijun Dan Shen Lijun" Dalam Film "20 Once Again" Kajian Sosiologi Sastra*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/166413/>
- Nuroh, E. Z., & Hidayati, U. N. (2023). *Analisis Media Visual Berbasis Kata Kunci pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Cendekiawan, 5(1), 45–61. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v5i1.284>
- Setyatania, E. & Ahmadi, A. (2021). *Eksistensi Tokoh Song Ziyang dalam Drama China Kehidupan Rasional 理智派生活 (Lizhi pai shēnghuo) Karya Chen Tong dan Long Xiao Shan (Perspektif Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir)*. Jurnal Mandarin
- Simanjuntak, E. D. dkk. (2020). *Implementasi Metode Hybrid Case-Based Reasoning Untuk Mendiagnosa Pengidap Penyakit Post-Traumatic Stress Disorder(PTSD)*. Jurikom (Jurnal Riset



- Komputer), 7(2), 256. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v7i2.2085>
- Soibeh, Q. M., & Ramadhani, V. P. (2026). *Dampak Psikis dan Manifestasi PTSD akibat Trauma Kekerasan Masa Kecil*. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v3i1.2854>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Susanti, Y. E., & Amri, M. (2019). Nilai Moral dalam Film *The Wandering Earth* Karya Liu Cixin. *Jurnal Bahasa Mandarin*, 3(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/31664>
- Tarsinih, E. (2016). *Analisis Naskah Robohnya Surau Kami Dan Penggunaannya Untuk Menyusun Model Menulis Naskah Drama Di Universitas Wiralodra Indramayu*. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.31943/bi.v1i1.47>
- Wahid, M. A. (2026). *Dampak perubahan perilaku tokoh Dhirga dalam novel Dhirga karya Natalia Tan (Perspektif psikologi behaviorisme Skinner)*. *Jurnal Unesa*, 1-15.
- Wati, N. M. A. S. (2020). *Analisis Struktur Karya Sastra Cerpen "Punyah" Karya I Gede Bayu Kusuma*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 7(2), 91. <https://doi.org/10.23887/jjobb.v7i2.28073>